

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan kuantitatif yaitu menguji teori, membangun fakta, memberikan deskripsi statistik dan berupa angka-angka atau hitungan. (Tanzeh, 2009)

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kotabaru Kecamatan Pulau Laut Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari seluruh unsur atau elemen atau unit pengamatan yang akan diteliti. (Abuzar Asra, 2015). Dalam penelitian ini populasi nelayan yang ada di Kabupaten Kotabaru Kecamatan Pulau Laut Utara. Dalam penelitian ini jumlah populasi masyarakat yang menggunakan Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Kotabaru dan masyarakat yang memiliki pendapatan. Tidak diketahui secara pasti, oleh karena itu dalam hal pengambilan sampel ini peneliti menggunakan rumus Unknown Population. (Lia Nirawati et al., hlm 598)

$$n = \frac{Z^2}{4\pi^2}$$

Keterangan :

$n$  = ukuran sampel

$Z$  = tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penelitian, pada  $\alpha = 5\%$   
(derajat keyakinan ditentukan 95%) maka  $Z = 1,96$

$\pi$  = margin of error, tingkat kesalahan yang ditolerir (ditentukan 10%)

Dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2}{4\pi^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$n = 96,4$  Responden digenapkan menjadi 100 Responden

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas maka jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini ditetapkan berjumlah 100 responden. Teknik *Sampling* (penarikan sampel) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sujarweni dan Endrayanto, 2012). Kriteria dalam penarikan sampel ini yaitu masyarakat yang menggunakan Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Kotabaru

#### D. Data dan Sumber Penelitian

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang di peroleh dilokasi penelitian. (Bungin, 2006). Data yang di himpun dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan. (Siregar, 2015)

Maksudnya data ini adalah data jawaban dari responden yang di dapat melalui penyebaran angket atau kuesioner dari para nelayan di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.

2. Data sekunder, yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh penulis dari dokumen, buku, literatur online dan artikel yang memberikan informasi mengenai pengaruh pendapatan dan pengetahuan masyarakat.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila

peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiono, 2017)

1. Editing yaitu sebelum data kuesioner di olah, data tersebut di edit terlebih dahulu. Dengan kata lain, data kuesioner yang telah dikumpulkan perlu dibaca lagi dan di perbaiki jika masih ada terdapat hal-hal yang salah dan diragukan.
2. Kodefikasi data yaitu memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data ke dalam komputer.
3. Tabulasi data yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

#### F. Skala Pengukuran Variabel

Dalam skala pengukuran ini, penulis menggunakan skala likert, untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. (Sugiono, 2017)

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan pernyataan positif dengan pemberian skore 5, 4, 3, 2 dan 1. Sedangkan bentuk jawaban/

tanggapan dari pengukuran ini terdiri dari 5 yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat setuju.

#### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian. (Sugiono, 2017). Alat yang digunakan untuk mengukur penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dapat dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen.

#### H. Uji Instrumen Penelitian

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda dan teknik pengujian menggunakan software IBM SPSS Statistic 22 For Windows.

##### 1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

- a. Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. (Sujarweni, 2015). Uji validitas dilakukan pada setiap butiran pertanyaan dan hasilnya dapat dilihat melalui  $r$ -hitung yang dibandingkan dengan  $r$ -tabel, dimana  $r$ -tabel dapat diperoleh melalui tabel  $df$  (*degree freedom*) =  $n - 2$  (tingkat signifikan 5%,  $n$  = jumlah sampel) sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig. (2-tailed)  $<$  0,05 serta Pearson Correlation bernilai positif
- 2) Dinyatakan tidak valid jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig. (2-tailed)  $>$  0,05 serta Pearson Correlation bernilai negatif.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan konsisten atau tidaknya jawaban terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuesioner (sujarweni, 2015). Rumus yang sering digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*, *Spearman Brown*, *Kristoff*, *Angoff*, dan *Rullon*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Sebagai berikut :

- 1) Kuesioner dinyatakan reliable atau konsisten, jika nilai Alpha Cronbach  $>$  0,60
- 2) Kuesioner dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten, jika nilai Alpha Cronbach  $<$  0,60

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. (Andi & Komputer, 2017). Dalam

penelitian ini, proses uji normalitas dilakukan dengan Uji Kolmogrov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan ( $\geq$ ) dari 0,05 maka data dapat diasumsikan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan ( $\leq$ ) dari 0,05 maka data dapat diasumsikan tidak berdistribusi secara normal. (Andi & Komputer, 2017)

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna. Uji multikolinearitas akan mengatur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antar variabel bebas dalam penelitian ini (Pendapatan  $X_1$ , dan Pengetahuan  $X_2$ ) melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ) (Sunyoto, 2012)

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut (Sunyoto, 2012) Jika nilai Tolerance  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

- 1) Jika nilai Tolerance  $< 0,10$  maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi

- 2) Jika nilai  $VIF < 10,00$  maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
- 3) Jika nilai  $VIF > 10,00$  maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut heteroskedastisitas (Sunyoto, 2012). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai sig.  $< 0,05$  maka terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dan nilai sig.  $> 0,05$  maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga dan seterusnya variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ , dan seterusnya), namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear (M. Iqbal, Hasan, 2003)

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen yaitu pendapatan, dan pengetahuan. Dengan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**Keterangan:**

$\alpha$  =konstanta

Y = Keputusan Menabung

X<sub>1</sub>= Pendapatan

X<sub>2</sub> = Pengetahuan

e = Variabel error (diluar penelitian)

Untuk menentukan persamaan linear tersebut peneliti menggunakan Microsoft Excel mengolah dan mengelompokkan data para responden kemudian data tersebut dianalisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat statistic SPSS 22.

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1, semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) berarti semakin tinggi kemampuan

variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018)

- a) Jika nilai  $R^2 = 0$  maka tidak ada hubungan yang sempurna antara varian X dan Y.
- b) Jika nilai  $R^2 = 1$  maka ada hubungan yang sempurna antara varian X dan Y bisa diterangkan oleh X keseluruhan.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini. Maka dilakukanlah pengujian hipotesis sebagai berikut.

#### a) Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial (uji T) berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Uji statistic t, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen (Mulyono, 2018)

Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Pengambilan keputusan untuk uji parsial (uji T) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai  $t_{hitung}$  sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $Sig < 0,05$  maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

- 2) Jika nilai Sig > 0,05, maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka

hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018)

Pengambilan keputusan untuk uji simultan (uji F) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai  $F_{hitung}$  sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y.